

Implementasi Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka Dalam Meningkatkan Kepercayaan Diri Siswa di MTs Al-Muta'allimin Patokbeusi Subang

Nur Hanifah¹ Lela Salamah Solihatudiniyah² Iman Nuralim³ Mondari⁴ Khoirul Azkiya⁵
Tarsono⁶

Program Pasca Sarjana, Pendidikan Agama Islam, Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung, Kota Bandung, Provinsi Jawa Barat, Indonesia^{1,2,3,4,5,6}

Email: hanifahncib@gmail.com¹ lela.salamah15@gmail.com² imannuralim20@gmail.com³ mondarimuslim@nuralrahman.sch.id⁴ khoirulazkiya98@gmail.com⁵ tarsono@uinsgd.ac.id⁶

Abstrak

Kepercayaan diri merupakan salah satu aspek penting dalam kehidupan seseorang. Kepercayaan diri yang tinggi dapat mendorong seseorang untuk berprestasi dan meraih kesuksesan. Kegiatan ekstrakurikuler pramuka dapat menjadi salah satu sarana untuk meningkatkan kepercayaan diri siswa. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui implementasi kegiatan ekstrakurikuler pramuka dalam meningkatkan kepercayaan diri siswa di Madrasah Tsanawiyah Al-Muta'allimin Patokbeusi Subang. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Teknik yang digunakan adalah wawancara, observasi, dan dokumentasi. Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa implementasi kegiatan ekstrakurikuler pramuka dalam meningkatkan kepercayaan diri siswa anggota gerakan pramuka di Madrasah Tsanawiyah Al-Muta'allimin Patokbeusi Subang Tahun Pelajaran 2023/2024 telah berjalan sebagaimana yang telah diharapkan. Hal ini dapat dibuktikan dengan tercapainya indikator kepercayaan diri yaitu siswa mampu bekerja sama dalam tim, siswa mampu mengambil keputusan, dan siswa mampu tampil di depan umum. Melalui proses meningkatkan kepercayaan diri siswa yang dapat tumbuh dengan adanya latihan rutin, melalui upacara pembukaan dan penutupan pramuka, dan dengan Penerapan atau pengamalan Prinsip Dasar Kepramukaan dan Kode Kehormatan Pramuka (Trisatya dan Dasa Darma pramuka).

Kata Kunci: Peningkatan, Ekstrakurikuler Pramuka, Percaya Diri



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/).

PENDAHULUAN

Percaya diri atau self confidence adalah aspek kepribadian yang penting pada diri seseorang. Tanpa adanya kepercayaan diri maka akan banyak menimbulkan masalah pada diri seseorang. Kepercayaan diri merupakan atribut yang paling berharga pada diri seseorang dalam kehidupan bermasyarakat, karena dengan adanya kepercayaan diri, seseorang mampu mengaktualisasikan segala potensi yang ada di dalam dirinya. Sifat percaya diri ini juga dapat dipengaruhi oleh kemampuan dan keterampilan yang dimiliki. Kegiatan ekstrakurikuler pramuka merupakan salah satu kegiatan yang dapat memberikan pengalaman positif bagi siswa. Kegiatan pramuka mengajarkan berbagai keterampilan dan nilai-nilai positif, seperti kemandirian, kedisiplinan, kepemimpinan, dan kerjasama. Keterampilan dan nilai-nilai positif tersebut dapat membantu siswa untuk meningkatkan kepercayaan dirinya. (S.Amri, 2018) Individu yang memiliki latar belakang yang mendukung akan memperoleh tingkat percaya diri yang tinggi sehingga mampu bersosialisasi dengan baik. Percaya diri atau *selfconfidence* adalah aspek kepribadian yang penting pada diri seseorang. Tanpa adanya kepercayaan diri maka akan banyak menimbulkan masalah pada diri seseorang. Kepercayaan diri merupakan atribut yang paling berharga pada diri seseorang dalam kehidupan bermasyarakat, karena dengan adanya kepercayaan diri, seseorang mampu mengaktualisasikan segala potensi yang ada di dalam

dirinya. Sifat percaya diri ini juga dapat dipengaruhi oleh kemampuan dan keterampilan yang dimiliki. Siswa yang memiliki sifat percaya diri yang tinggi akan mudah berinteraksi dengan siswa lainnya, mampu mengeluarkan pendapat tanpa ada keraguan dan menghargai pendapat orang lain, mampu bertindak dan berpikir positif dalam pengambilan keputusan, sebaliknya siswa yang memiliki kepercayaan diri yang rendah akan sulit untuk berkomunikasi, berpendapat, dan akan merasa bahwa dirinya tidak dapat menyaingi siswa yang lain. (Sinar, 2019).

Perbedaan tingkat percaya diri yang dimiliki individu tentu akan mempengaruhi perolehan prestasi belajar. Individu yang memiliki percaya diri yang tinggi akan memperoleh prestasi yang baik karena selalu beranggapan positif dan percaya terhadap kemampuan diri sendiri. Begitupun sebaliknya, individu yang memiliki percaya diri yang rendah akan memiliki prestasi belajar yang kurang memuaskan karena selalu beranggapan negatif dan tidak percaya akan kemampuan dan potensi yang dimilikinya. (S.Amri, 2018) Ekstrakurikuler pramuka dapat dilakukan di dalam maupun diluar sekolah. Pola kegiatan pendidikan kepramukaan antara lain upacara pembukaan dan penutupan serta keterampilan kepramukaan yang meliputi: simpul dan ikatan, mendaki gunung, peta dan kompas, berkemah, wirausaha,serta teknologi dan komunikasi. Pola-pola ini dapat disesuaikan dengan sekolah masing-masing. Salah satu ekstrakurikuler yang ada disekolah, yaitu pramuka di mana dalamnya terdapat nilai-nilai yang bagus dalam pembentukan peserta didik, mereka dilatih dan dididik untuk meningkatkan sikap disiplin, kreatif, sopan, dan memiliki kemampuan untuk memimpin. Dampak yang dapat dilihat pada peserta didik yang mengikuti kegiatan pramuka dengan peserta didik yang tidak mengikuti kegiatan pramuka yang ada di sekolah sangat berdampak pada sifat yang ditimbulkan oleh masing-masing peserta didik tersebut. Peserta didik yang mengikuti kegiatan pramuka lebih menonjolkan sifat yang berakhlak mulia, patriotik, taat hukum, disiplin dibanding peserta didik yang tidak mengikuti kegiatan tersebut, karena peserta didik tersebut telah terbiasa dengan peraturan-peraturan yang dapat melatih karakter peserta didik terutama pada kedisiplinan peserta didik. (Vony Wijayanti, 2018)

Epriliana mengungkapkan bahwa kegiatan yang dapat menanamkan karakter percaya diri siswa salah satunya melalui kegiatan ekstrakurikuler pramuka. Berdasarkan peraturan menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 63 Tahun 2014 menyatakan bahwa pendidikan kepramukaan sebagai kegiatan ekstrakurikuler wajib pada Pendidikan Dasar dan Menengah. Gerakan pramuka dapat berfungsi sebagai wadah pembinaan dan pengembangan generasi muda adapun pelaksanaannya dengan keadaan, kepentingan dan perkembangan bangsa serta masyarakat Indonesia. (Epriliana Rifanty, 2018) Gerakan pramuka dapat menjadi solusi untuk mendampingi pendidikan formal di Sekolah dalam menumbuhkan karakter peserta didik sehingga menjadi manusia yang percaya diri. Ekstrakurikuler pramuka sangat baik bagi anak usia Sekolah Dasar (SD) Dan Sekolah Menengah Pertama (SMP) dikarenakan pramuka memberikan pendidikan secara konkrit dengan cara langsung mempraktikkan teori di lapangan. (Vony Wijayanti, 2018) Dari pengertian di atas dapat ditarik kesimpulan, pramuka merupakan suatu wadah organisasi dengan proses pendidikan di luar lingkungan sekolah maupun keluarga dalam bentuk kegiatan yang menyenangkan, menarik, sehat, praktis dan terarah dilakukan di alam terbuka dengan anggota pramuka dewasa dan anak-anak berdasarkan tujuan prinsip dasar kepramukaan sebagai sasaran pembentukan kepercayaan diri, watak, akhlak dan budi pekerti luhur.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Desember 2023 sampai dengan Januari 2024. Penelitian ini dilaksanakan di MTs Mutaallimin Patokbeusi Subang di Jalan Raya Patokbeusi No.32, Desa Rancamulya, Kecamatan Patokbeusi, Kabupaten Subang, Provinsi Jawa Barat.

Penelitian ini menggunakan sumber data primer yang diperoleh melalui bentuk wawancara yang semi terstruktur, wawancara secara mendalam dan pengamatan lapangan dengan responden. Responden pada penelitian ini yaitu kepala Madrasah, pembina Pramuka dan siswa (anggota Pramuka) di MTs. Al-Muta'allimin Patokbeusi Subang. Pada penelitian ini sumber data sekunder yang digunakan berupa dokumen program kerja serta foto kegiatan ekstrakurikuler Pramuka yang berkaitan dalam meningkatkan kepercayaan diri siswa di MTs. Al-Muta'allimin Patokbeusi Subang.

Penelitian menggunakan metode observasi, wawancara, dokumentasi dan catatan lapangan. Observasi yang dilakukan menggunakan bentuk observasi partisipatif pasif. Peneliti akan datang di tempat kegiatan ekstrakurikuler Pramuka tetapi tidak ikut terlibat kegiatan siswa yang sedang diamati. Wawancara yang digunakan berbentuk wawancara semi terstruktur dan wawancara mendalam. Dokumen yang digunakan berbentuk tulisan yang merupakan rencana pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler Pramuka, catatan tertulis dan foto-foto yang berhubungan dengan kegiatan ekstrakurikuler Pramuka di MTs. Al-Muta'allimin Patokbeusi Subang. Untuk menguji keabsahan data peneliti menggunakan triangulasi. Triangulasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah triangulasi sumber dan triangulasi teknik. Penelitian ini menggunakan teknik analisis data model Miles dan Huberman yang meliputi yaitu pengumpulan data, reduksi data (*data reduction*), penyajian data (*data display*) dan penarikan kesimpulan (*conclusion drawing/verification*).

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Data Hasil Penelitian

Deskripsi Lokasi Penelitian

Penelitian mengenai implementasi kegiatan ekstrakurikuler pramuka dalam meningkatkan kepercayaan diri siswa di Madrasah Tsanawiyah Al-Muta'allimin Patokbeusi Subang. Tahun Pelajaran 2023/2024.

Visi dan Misi MTs. Al-Muta'allimin Patokbeusi Subang

1. Visi MTs. Al-Muta'allimin Patokbeusi Subang: "Terbentuknya peserta didik yang beriman dan bertakwa, berakhlak mulia dan berpengetahuan luas". Indikator Visi MTs. Al-Muta'allimin Patokbeusi Subang:
 - a. Terbentuk pribadi -pribadi yang bertaqwa dan berakhlak mulia
 - b. Terlaksananya pendidikan sepanjang hayat
 - c. Meningkatnya lulusan yang memiliki kompetensi sesuai standar nasional
 - d. Meningkatnya kompetensi tenaga pendidik dan kependidikan sesuai standar kompetensi
 - e. Terberdayanya potensi siswa
 - f. Tersedianya fasilitas pendidikan yang memadai sesuai standar pelayanan minimal
2. Misi MTs. Al-Muta'allimin Patokbeusi Subang: Untuk mewujudkan visi, Madrasah Tsanawiyah Al-Muta'allimin Patokbeusi merumuskan beberapa misi madrasah sebagai berikut:
 - a. Meningkatkan kualitas sumber daya manusia yang beriman dan bertaqwa
 - b. Melaksanakan pendidikan sepanjang hayat yang berbasis keselamatan dan kebahagiaan dunia akhirat
 - c. Mewujudkan lulusan yang berkualitas, berprestasi, berakhlak mulia, dan berbudi pekerti luhur
 - d. Mewujudkan peningkatan profesioanlisme guru dalam kemampuan mengajar
 - e. Mewujudkan pembelajaran dan bimbingan secara efektif sehingga setiap siswa berkembang secara optimal sesuai dengan potensi yang dimiliki
 - f. Menciptakan badan usaha demi meningkatkan pendapatan sekolah sehingga fasilitas pendidikan yang sesuai standar pelayanan minimal terpenuhi

Pembahasan

Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka di MTs. Al-Muta'allimin Patokbeusi Subang dilaksanakan pada setiap hari sabtu yang diawasi oleh kepala Madrasah dan dikelola oleh Pembina pramuka dan Pendamping dari unsur Penegak yang masih berada di bawah naungan Yayasan Pendidikan Al-Muta'allimin Patokbeusi (YPAP), agar pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler ini dapat terlaksana sesuai dengan yang telah terencana maka kegiatan ekstrakurikuler pramuka ini wajib diikuti oleh seluruh siswa dan siswi MTs. Al-Muta'allimin Patokbeusi Subang yang dibimbing langsung oleh para pembina dan pendamping dengan memberikan beberapa materi-materi kepramukaan. Berikut ini kegiatan-kegiatan ekstrakurikuler pramuka yang dilaksanakan di MTs. Al-Muta'allimin Patokbeusi Subang:

Latihan Rutin

Latihan rutin dilaksanakan satu minggu satu kali oleh seluruh siswa dan siswi MTs. Al-Muta'allimin karena merupakan ekstrakurikuler yang wajib diikuti oleh seluruh siswa. Kegiatan ini dilaksanakan pada hari sabtu setelah proses Kegiatan Belajar Mengajar (KBM). Latihan ini sangat bermanfaat karena selain bertujuan untuk membentuk karakter diri, latihan rutin juga bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan anggota pramuka. Seperti yang diungkapkan oleh Kak Akbar selaku Pembina Pramuka di Pangkalan MTs. Al-Muta'allimin Patokbeusi, bahwa materi-materi yang diajarkan tidak terlepas dari materi yang ada di SKU (syarat kecakapan umum) contohnya: Sandi, Morse, Semaphore, Pionering, Baris berbaris dan lain-lain, Sehingga jika siswa dan siswi MTs. Al-Muta'allimin mengikuti kegiatan kepramukaan di luar gudepnya mereka dapat menyesuaikan diri dan percaya diri, karena memiliki bekal yang didapat dari latihan rutin pramuka. Dari pemaparan diatas latihan rutin memang perlu dilakukan untuk menambah keterampilan dan pengetahuan siswa tentang dunia kepramukaan sehingga mereka akan selalu senang dalam menggeluti kegiatan pramuka dan mereka pun tidak mudah lupa dengan materi-materi yang telah diajarkan dalam kegiatan pramuka, dan juga akan menambah rasa percaya diri ketika mengikuti kegiatan kepramukaan diluar Gudepnya karena dengan mengikuti latihan rutin bisa menambah pengetahuan dan keterampilannya.

Upacara Pembukaan dan Penutupan Latihan Pramuka

Yaitu upacara yang dilaksanakan dalam rangka usaha memulai dan mengakhiri latihan rutin. Penyelenggaraan upacara ini sebagai alat pendidikan berkaitan erat dengan proses perkembangan jiwa peserta didik untuk menumbuhkan kesadaran peserta didik sesuai dengan tujuan upacara yaitu membentuk sikap percaya diri, disiplin, menghargai suatu proses berkaitan dengan sejarah, tradisi, perjuangan dan keberhasilan yang dicapai seperti yang dikatakan oleh kak Ahmad : "Upacara pembukaan dan penutupan latihan pramuka perlu dilaksanakan tujuannya yaitu agar siswa percaya diri ketika menjadi petugas, berani tampil didepan umum, mampu bekerja sama dan tidak hanya itu upacara pembukaan dan penutupan ini bisa menumbuhkan sikap disiplin dan bertanggung jawab". Jadi, upacara Pembukaan dan Penutupan Latihan Pramuka merupakan kegiatan yang sangat penting dilaksanakan sebagai sebuah pembiasaan kepada siswa-siswi anggota pramuka untuk menghargai suatu proses yang berkaitan dengan sejarah maupun tradisi serta sebagai alat untuk menumbuhkan karakter Percaya diri siswa ketika akan memulai kegiatan pramuka, dan juga upaya penerapan atau pengamalan Prinsip Dasar Kepramukaan dan Kode Kehormatan Pramuka (Trisatya dan Dasa Darma pramuka).

Trisatya adalah tiga butir janji Pramuka Penggalang yang mengikat diri pribadi demi kehormatannya dan dipakai sebagai dasar pengembangan spiritual, emosional, sosial, intelektual, dan fisik. Trisatya merupakan janji yang diucapkan secara sukarela oleh calon

anggota atau calon pengurus Gerakan Anggota pada saat yang pelantikan menjadi anggota atau pengurus. Isi Trisatya: Demi kehormatanku aku berjanji akan bersungguh-sungguh:

1. Menjalankan kewajibanku terhadap Tuhan Yang Maha Esa, Negara Kesatuan Republik Indonesia dan mengamalkan Pancasila.
2. Menolong sesama hidup dan mempersiapkan diri membangun masyarakat.
3. Menepati Dasadarma.

Sedangkan Dasadarma adalah ketentuan moral Pramuka Penggalang yang harus dihayati, dimiliki, dan diamalkan dalam kehidupan anggota Gerakan Pramuka. Isi Dasadarma:

1. Takwa Terhadap Tuhan Yang Maha Esa
2. Cinta alam dan kasih sayang sesama manusia
3. Patriot yang sopan dan kesatria
4. Patuh dan suka bermusyawarah
5. Relia menolong dan tabah
6. Rajin, terampil dan gembira.
7. Hemat, cermat dan bersahaja
8. Disiplin, berani dan setia
9. Bertanggung jawab dan dapat dipercaya
10. Suci dalam pikiran, perkataan dan perbuatan

Metode pengamalan kode kehormatan pramuka dilaksanakan melalui pembiasaan perilaku yang dilakukan selama kegiatan pramuka. Perilaku tersebut diwujudkan dengan berbagai macam cara seperti menjalankan ibadah menurut agama dan kepercayaan masing-masing, menjaga kerukunan, toleransi dan saling tolong menolong dengan teman, mengenal serta memelihara dan ikut melestarikan lingkungan dan alam seisinya, selalu menjaga kesehatan diri baik jasmani maupun rohani. Kode kehormatan pramuka dilaksanakan dengan cara:

1. Menjalankan ibadah menurut agama dan kepercayaan masing-masing.
2. Mengenal, memelihara, dan melestarikan lingkungan beserta alam seisinya.
3. Memiliki sikap kebersamaan, tidak mementingkan diri sendiri, baik dalam lingkungan keluarga maupun dalam kehidupan bermasyarakat, membina persaudaraan dengan pramuka sedunia.
4. Membiasakan diri memberikan pertolongan dan berpartisipasi dalam kegiatan bakti maupun sosial, membina ketabahan dan kesadaran dalam menghadapi/mengatasi rintangan dan tantangan tanpa mengenal putus asa.
5. Mengendalikan dan mengatur diri, berani menghadapi tantangan dan kenyataan, berani dalam kebenaran, berani mengakui kesalahan, memegang teguh prinsip dan tatanan yang benar, taat terhadap aturan dan kesepakatan.

Implementasi Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka Dalam Meningkatkan Kepercayaan Diri Siswa Di Madrasah Tsanawiyah Al-Muta'allimin Patokbeusi Subang Tahun Pelajaran 2023/2024

Berdasarkan wawancara dengan Kepala Madrasah Tsanawiyah Al-Muta'allimin Patokbeusi Subang selaku Ka Mabigus, bahwa implementasi atau penerapan kegiatan ekstrakurikuler pramuka dalam meningkatkan kepercayaan diri siswa di MTs. Al-Muta'allimin Patokbeusi Subang yaitu "meliputi berbagai kegiatan yang dapat membantu siswa membangun keterampilan sosial, kepemimpinan, survival, dan kreativitas. Beberapa kegiatan kepramukaan yang dilakukan di Madrasah Tsanawiyah Al-Muta'allimin Patokbeusi Subang antara lain":

1. Pembelajaran keterampilan dasar Pramuka: Siswa akan mempelajari keterampilan dasar Pramuka, seperti membuat tenda, memasak di alam terbuka, dan membuat api unggun.
2. Kegiatan di alam terbuka: Siswa akan melakukan kegiatan di alam terbuka, seperti hiking, camping, dan orienteering.
3. Kegiatan sosial: Siswa akan melakukan kegiatan sosial, seperti membersihkan lingkungan dan tempat ibadah, dan membantu masyarakat sekitar.
4. Kegiatan kepemimpinan: Siswa akan diberikan kesempatan untuk memimpin kegiatan Pramuka, seperti menjadi ketua regu atau ketua Dewan Penggalang (Pratama).
5. Kegiatan kreativitas: Siswa akan diberikan kesempatan untuk berkreasi dan berinovasi, seperti membuat kerajinan tangan, menulis puisi, dan membuat cerpen.

Dengan mengikuti kegiatan kepramukaan ini diharapkan siswa-siswi MTs. Al-Muta'allimin memiliki karakter yang baik terutama rasa percaya diri sehingga bisa menjadi bekal di kehidupannya kelak. Tidak hanya itu dengan kegiatan ini melatih siswa supaya bisa cakap dan terampil dalam berbagai hal sehingga ketika berada dimanapun bisa mandiri. Sebagaimana hasil wawancara yang dilakukan dengan kak Akbar Maulana selaku Pembina Pramuka MTs. Al-Muta'allimin Patokbeusi Subang, mengatakan bahwa: "upaya penerapan kegiatan ekstrakurikuler pramuka dalam meningkatkan kepercayaan diri siswa dapat dilaksanakan melalui beberapa kegiatan-kegiatan tertentu seperti melakukan latihan rutin, melakukan upacara-upacara, penerapan Prinsip Dasar dan Kode Kehormatan pramuka, mengikuti kegiatan-kegiatan pramuka yang menarik dan lain sebagainya". Hasil penelitian menunjukkan bahwa kegiatan ekstrakurikuler pramuka telah berhasil meningkatkan kepercayaan diri siswa Madrasah Tsanawiyah Al-Muta'allimin Patokbeusi Subang. Hal ini dapat dilihat dari beberapa indikator, antara lain:

1. Siswa mampu untuk bekerja sama dalam tim. Keterampilan bekerja sama dalam tim merupakan salah satu keterampilan sosial yang penting untuk dimiliki oleh siswa. Dalam kegiatan Pramuka, siswa diajarkan untuk bekerja sama dalam tim melalui berbagai kegiatan seperti pembelajaran keterampilan dasar Pramuka, kegiatan di alam terbuka seperti hiking dan camping, kegiatan sosial seperti membersihkan lingkungan, kegiatan kepemimpinan, dan kegiatan kreativitas seperti membuat kerajinan tangan dan menulis puisi. Berdasarkan pengamatan peneliti selama penelitian di MTs. Al-Muta'allimin Patokbeusi Subang Tahun Pelajaran 2023/2024 para siswa-siswi anggota gerakan pramuka memiliki sikap kerjasama dalam tim. Hal ini yang mereka lakukan dalam kegiatan latihan rutin terutama pada saat permainan (game). Terlihat mereka begitu kompak dan bekerjasama dengan baik. Dan tidak hanya itu setelah upacara penutupan mereka diarahkan untuk membersihkan sampah di area sekitar, sehingga lingkungan tetap bersih.
2. Siswa mampu untuk mengambil keputusan. Keterampilan pengambilan keputusan merupakan salah satu keterampilan penting yang perlu dimiliki oleh siswa. Kegiatan ekstrakurikuler Pramuka dapat membantu siswa membangun keterampilan pengambilan keputusan melalui berbagai cara, seperti:
 - a. Mengajarkan anak untuk membedakan kekuatan dan kelemahan mereka sendiri: Anak-anak harus diajar untuk bisa membedakan kekuatan dan kelemahan mereka sendiri. Dengan memahami kekuatan dan kelemahan mereka, anak-anak dapat membuat keputusan yang lebih baik dan lebih bijaksana.
 - b. Mengajarkan anak untuk mempertimbangkan konsekuensi dari setiap pilihan: Anak-anak harus diajar untuk mempertimbangkan konsekuensi dari setiap pilihan yang mereka buat. Dengan mempertimbangkan konsekuensi dari setiap pilihan, anak-anak dapat membuat keputusan yang lebih baik dan lebih bijaksana.

- c. Mengajarkan anak untuk mencari informasi: Anak-anak harus diajar untuk mencari informasi sebanyak mungkin sebelum membuat keputusan. Dengan mencari informasi, anak-anak dapat membuat keputusan yang lebih baik dan lebih bijaksana.
- d. Mengajarkan anak untuk mempertimbangkan pendapat orang lain: Anak-anak harus diajar untuk mempertimbangkan pendapat orang lain sebelum membuat keputusan. Dengan mempertimbangkan pendapat orang lain, anak-anak dapat membuat keputusan yang lebih baik dan lebih bijaksana.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan kepada salah seorang siswa yang merupakan Pratama di Gugus Depan nya, yang mengatakan bahwa: “Kegiatan ekstrakurikuler pramuka sangat berperan penting bagi saya kak, karena semenjak saya ikut kegiatan ini saya menjadi anak yang lebih terampil, lebih disiplin dan juga lebih percaya diri sehingga dalam memutuskan segala hal dipertimbangkan terlebih dahulu.

3. Siswa mampu untuk tampil di depan umum. Keterampilan tampil di depan umum merupakan keterampilan yang penting untuk dimiliki oleh siswa. Kegiatan ekstrakurikuler Pramuka dapat membantu siswa membangun keterampilan tampil di depan umum melalui berbagai cara, seperti:
 - a. Mengajarkan teknik public speaking: Siswa diajarkan teknik-teknik public speaking yang baik, seperti penggunaan bahasa tubuh yang tepat, penggunaan intonasi yang benar, dan penggunaan kata-kata yang efektif.
 - b. Memberikan kesempatan untuk tampil di depan umum: Siswa diberikan kesempatan untuk tampil di depan umum, seperti dalam acara upacara bendera, lomba pidato, atau kegiatan lainnya. Hal ini dapat membantu siswa membangun rasa percaya diri dan keterampilan tampil di depan umum.
 - c. Mengajarkan cara mengatasi rasa gugup: Siswa diajarkan cara-cara mengatasi rasa gugup, seperti bernafas dalam-dalam, memvisualisasikan keberhasilan, dan berlatih secara teratur.
 - d. Mengajarkan cara menyusun naskah pidato: Siswa diajarkan cara menyusun naskah pidato yang baik dan efektif, sehingga mereka dapat menyampaikan pesan dengan jelas dan tepat sasaran.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan dengan pembina Pramuka nya yaitu kak Akbar Maulana yang mengatakan bahwa: “Siswa dan Siswi MTs. Al-Muta’allimin setelah mengikuti latihan rutin, kegiatan kepramukaan baik tingkat Kwarran maupun Kwarcab ada perubahan yang signifikan, terbukti mereka lebih aktif dan mampu berbicara didepan umum. Apalagi dengan sudah dilantiknya menjadi Pramuka Garuda, mereka lebih antusias dan aktif diberbagai hal”.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan diatas maka dapat disimpulkan bahwa implementasi kegiatan ekstrakurikuler pramuka dalam meningkatkan kepercayaan diri siswa di Madrasah Tsanawiyah Al-Muta’allimin Patokbeusi Subang Tahun Pelajaran 2023/2024 telah berjalan sebagaimana yang telah diharapkan. Hal ini dapat dibuktikan dengan tercapainya indikator kepercayaan diri yaitu siswa mampu bekerja sama dalam tim, siswa mampu mengambil keputusan, dan siswa mampu tampil di depan umum. Hal tersebut dapat terlihat dari para siswa dan siswi anggota gerakan pramuka ketika proses latihan mereka bekerja sama dengan baik dalam tim nya, dan juga mereka bisa tampil didepan umum baik ketika upacara maupun ketika ikut serta kegiatan diluar Gugus Depan nya seperti kegiatan perkemahan baik tingkat Gugus Depan, Kwarran maupun Kwarcab. Sedangkan proses meningkatkan

kepercayaan diri siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler pramuka dapat tumbuh dengan adanya latihan rutin, melalui upacara pembukaan dan penutupan pramuka, dan dengan Penerapan atau pengamalan Prinsip Dasar Kepramukaan dan Kode Kehormatan Pramuka (Trisatya dan Dasa Darma pramuka) yang dilakukan dengan niat bersungguh-sungguh serta konsisten dalam melakukannya dan diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Untuk meningkatkan efektivitas kegiatan ekstrakurikuler pramuka dalam meningkatkan kepercayaan diri siswa, perlu dilakukan beberapa hal. Diantaranya, kegiatan pramuka perlu dirancang secara sistematis dan terarah, kegiatan pramuka perlu disesuaikan dengan kebutuhan dan minat siswa, kegiatan pramuka perlu melibatkan orang tua dan masyarakat. Demikianlah jurnal dengan judul "Implementasi Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka dalam Meningkatkan Kepercayaan Diri Siswa Di Madrasah Tsanawiyah Al-Mutaallimin Patokbeusi Subang". Semoga bermanfaat.

DAFTAR PUSTAKA

- Amri, S, 'Pengaruh Kepercayaan Diri (Self Confidence) Berbasis Ekstrakurikuler Pramuka Terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa Sma Negeri 6 Kota Bengkulu', Jurnal Pendidikan Matematika Raflesia, 3.2 (2018), 156–68
- Aqib, Zainal & Sujak. 2001. Panduan Dan Aplikasi Pendidikan Karakter. Bandung: Yrama Widya.
- Rifanty, Epriliana, 'Implementasi Pendidikan Karakter Percaya Diri Pada Kegiatan Ekstrakurikuler Pramukadi Sd N Sutan', Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar Edisi, 26.20 (2018), 7
- Sinar, 'Mengembangkan Softskill Siswa Melalui Ekstrakurikuler Pramuka Di SMA Negeri 3 Enrekang', 2019, 16
- Wijayanti, Vony, 'Upaya Pembentukan Kepercayaan Diri Peserta Didik Kelas V Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka Di MIN 1 Yogyakarta', 2018